



ANALISIS KEPADATAN PENDUDUK DI KECAMATAN SIMPANG ALAHAN MATI KABUPATEN PASAMAN

Maulida Khairani,¹ Sri Mariya²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: @maulidahairani1996@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepadatan penduduk Kecamatan Simpang Alahan Mati dan faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, subyek dalam penelitian ini, adalah masyarakat di Kecamatan Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian menunjukkan angka kelahiran lebih tinggi dari pada angka kematian dan angka imigrasi lebih tinggi dari pada angka emigrasi. Hal inilah yang menyebabkan tingginya angka kepadatan penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman. Faktor non demografi yang mempengaruhi kepadatan penduduk Kecamatan Simpang Alahan Mati adalah Pendidikan, aksesibilitas, mata pencarian dan kesehatan.

Kata kunci — Kepadatan penduduk, Faktor kepadatan penduduk, Kecamatan Simpang Alahan Mati

ABSTRACT

This study aims to determine the population density of Simpang Alahan Mati District and the factors that affect population density. The type of this research is quantitative research with descriptive method, the subjects in this study are the people in Simpang Alahan Mati District, Pasaman Regency. The results showed that the birth rate was higher than the death rate and the immigration rate was higher than the emigration rate. This is what causes the high population density in Simpang Alahan Mati District, Pasaman Regency. Non-demographic factors that affect population density in Simpang Alahan Mati sub-district are education, accessibility, livelihood and health.

Keywords – population density, population density faktor, Kecamatan Simpang Alahan Mati

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Penduduk merupakan salah satu elemen dalam geografi. Jumlah penduduk harus seimbang dengan batas ambang lingkungan, agar tidak menjadi beban lingkungan atau mengganggu daya dukung dan daya tampung lingkungan, dengan menampakkan bencana alam berupa banjir, kekeringan, gagal panen, dll. Penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi (Rusli, 1996:44).

Kepadatan penduduk adalah jumlah rata-rata penduduk pada setiap wilayah setiap kilometer persegi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk antara lain adalah :

- Faktor demografi yang meliputi angka kelahiran, angka kematian dan angka migrasi
- Faktor non demografi yang meliputi Pendidikan, aksesibilitas dan mata pencaharian.

Wilayah Kecamatan Simpang Alahan Mati yang berada di Kabupaten Pasaman juga mempunyai fenomena kepadatan penduduk. Jumlah penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati sebanyak 12,113 jiwa dengan luas daerahnya 69,56 km² merupakan daerah terkecil di Kabupaten Pasaman yaitu 1,76% dari luas Kabupaten Pasaman keseluruhan.

Tabel 1 Jumlah penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah penduduk		
	L	P	L+P
2015	5 745	5 725	11 470
2016	5 828	5 806	11 634
2017	5 918	5 881	11 799
2018	6 000	5 956	11 956
2019	6 079	6 034	12 113

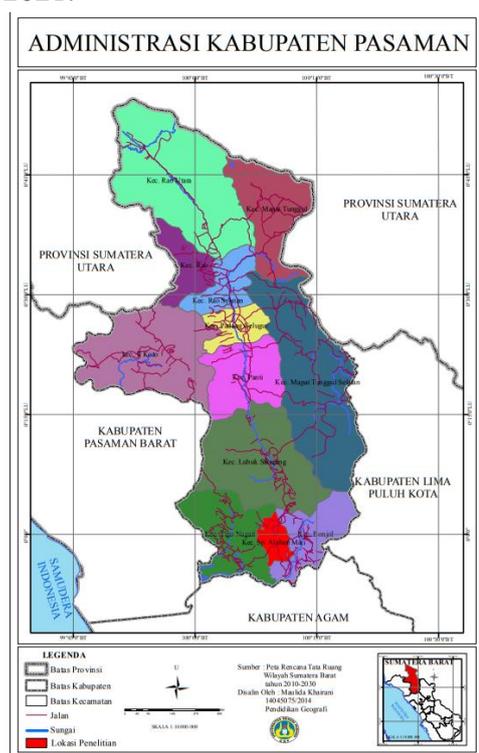
Sumber: Pasaman dalam angka, 2015- 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Simpang Alahan Mati dari tahun 2015 hingga 2019 terus mengalami pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya. Hal ini mengakibatkan tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati terus bertambah. Hal ini mengakibatkan tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati

terus bertambah. Tingginya kepadatan penduduk disebabkan oleh berbagai faktor yang mendorong penambahan jumlah penduduk. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan Analisis Kepadatan Penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Simpang dan Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman pada bulan Maret-april 2021.



Gambar 1 Peta lokasi penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini, adalah masyarakat di Kecamatan Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan beberapa literature-literatur yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yaitu peneliti akan mengamati hal-hal dan faktor-faktor yang

mempengaruhi kepadatan penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati di lihat data dari Badan Pusat Statistik dan Dukcapil.

Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dengan

1. Menghitung tingkat kepadatan penduduk

Menurut trewarta dalam Evi Novianti (2011) menghitung kepadatan penduduk menggunakan rumus :

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Suatu Wilayah (Jiwa)}}{\text{Luas Wilayah (Km}^2 \text{)}}$$

2. Faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk

a. Faktor demografi

1) Fertilitas

Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR) menunjukkan total kelahiran per 1000 penduduk.

$$\text{CBR} = \text{B/P} \times 1000$$

Note :

B = jumlah kelahiran dalam tahun tertentu

P = total penduduk di pertengahan tahun

1000 = angka konstanta

2) Mortalitas

Angka kematian kasar (Crude Death Birth / CDR) menunjukkan total kematian per 1000 penduduk.

$$\text{CDR} = \text{D/P} \times 1000$$

Note :

D = jumlah kematian dalam tahun

tertentu
 P = total penduduk di
 pertengahan tahun
 1000 = angka konstanta

3) Migrasi

a) Angka migrasi masuk (M_i)
 adalah angka yang
 menunjukkan banyaknya
 migran yang masuk per 1000
 penduduk di suatu wilayah
 dalam satu tahun.

$$M_i = \frac{In\ mig}{P} \times 1000$$

Keterangan :

M_i = Angka migrasi
 masuk

In = Jumlah penduduk
 Mig masuk dalam satu
 periode

P = Jumlah penduduk
 pada pertengahan
 periode yang sama
 1000 = angka konstanta

b) Angka migrasi keluar (M_o)
 adalah angka yang
 menunjukkan banyaknya
 migran yang keluar per 1000
 penduduk di suatu wilayah
 dalam waktu satu tahun.

$$M_o = \frac{Out\ mig}{P} \times 1000$$

Keterangan :

M_o = Angka migrasi
 keluar

Out = Jumlah penduduk
 Mig keluar dalam satu
 periode

P = Jumlah penduduk
 pada pertengahan
 periode yang sama
 1000 = angka konstanta

c) Angka migrasi netto (M_n)
 adalah selisih banyaknya
 migran yang masuk dengan
 migran yang keluar dari suatu
 wilayah per 1000 penduduk
 dalam satu tahun.

$$M_n = \frac{In\ mig - Out\ mig}{P} \times 1000$$

Keterangan :

M = Angka migrasi
 masuk

In = Jumlah penduduk
 Mig masuk dalam satu
 periode

Out = jumlah penduduk
 Mig keluar dalam satu
 periode

P = Jumlah penduduk
 pada pertengahan
 periode yang sama
 1000 = angka konstanta

b. Faktor non demografi

Mendeskripsikan kepadatan
 penduduk berdasarkan faktor non
 demografi yang mempengaruhi, yaitu
 Pendidikan, aksesibilitas dan mata
 pencaharian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian
 tentang Analisis kepadatan penduduk
 Kecamatan Simpang Alahan Mati
 Kabupaten Pasaman diperoleh hasil
 sebagai berikut.

1. Tingkat kepadatan penduduk

Rumus menghitung kepadatan
 penduduk :

Kepadatan Penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah Penduduk Suatu Wilayah (Jiwa)}}{\text{Luas Wilayah (Km}^2 \text{)}}$$

Tabel 1 Jumlah penduduk dan luasnya per nagari di Kecamatan Simpang Alahan Mati

No	Nagari	Jumlah penduduk	Luas (km ²)
1.	Alahan Mati	4 555	24,60
2.	Simpang	7 558	44,96
	Jumlah	12 113	69,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Simpang Alahan Mati 2019

Berdasarkan data dan pengolahan data menggunakan rumus pencarian angka kepadatan penduduk untuk Kabupaten Pasaman maka diketahui Kecamatan Simpang Alahan Mati merupakan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk ke dua tertinggi di Kabupaten Pasaman. Memiliki luas 69,56 km² dengan jumlah penduduk 12.113 jiwa dan kepadatan penduduknya 175 jiwa/ km². Berdasarkan SNI 03-1733-2004 tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati tergolong kepadatan penduduk sedang dimana kategorinya adalah 151-200 jiwa/km².

Berdasarkan hasil perhitungan kepadatan penduduk Nagari Alahan Mati, angka kepadatan penduduknya adalah 186 jiwa/km² tergolong kepadatan penduduk sedang berdasarkan Standar Nasional Indonesia. Selanjutnya Nagari Simpang angka kepadatan penduduknya adalah 169 jiwa/km², tergolong kepadatan penduduk sedang berdasarkan kriteria Standar Nasional Indonesia.

2. Faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati dipengaruhi oleh faktor demografi dan non demografi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menghitung angka kelahiran kasar dan angka kematian kasar menunjukkan angka kelahiran lebih tinggi yaitu 8,98 dari pada angka kematian yaitu 2,43, hal tersebut menyebabkan jumlah penduduk akan terus bertambah dan menyebabkan kepadatan penduduk

Selanjutnya faktor demografi yang mempengaruhi kepadatan penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati adalah angka migrasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa angka migrasi masuk ke dalam Kecamatan Simpang Alahan Mati adalah 26,04 dan angka migrasi keluar adalah 12,03. Angka migrasi sangat mempengaruhi kepadatan penduduk, karena semakin besar angka migrasi masuk maka semakin besar pula peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa angka migrasi masuk di Kecamatan Simpang Alahan Mati lebih besar dari pada angka

migrasi keluar. Hal tersebut sangat mempengaruhi angka kepadatan penduduk karena menyebabkan jumlah penduduk bertambah.

Selain faktor demografi, terdapat juga faktor non demografi yang mempengaruhi kepadatan penduduk Kecamatan Simpang Alahan Mati yaitu Pendidikan, aksesibilitas, mata pencarian dan kesehatan.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti sajikan bisa diketahui bahwa Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk Kecamatan Simpang Alahan Mati. Hal ini ditunjukkan melalui jumlah sekolah yang masih sedikit di Kecamatan Simpang Alahan Mati yaitu di Nagari Alahan Mati memiliki SD Negeri sebanyak 4, SLTP Negeri ada 1, dan SMK Negeri ada 1. Dan di Nagari Simpang memiliki SD Negeri sebanyak 7, SMP Negeri ada 2 dan SMU/SMK tidak ada. Sedikitnya jumlah sekolah di Kecamatan Simpang Alahan Mati mempengaruhi kepadatan penduduk karena, jika jumlah sekolah sedikit maka jumlah daya tampung untuk sekolah juga sedikit. Jika banyak penduduk yang tidak bisa bersekolah atau tidak mendapat Pendidikan yang cukup, hal tersebut akan memicu pernikahan di usia dini, yang kemudian akan berpengaruh kepada angka kelahiran.

Agar bisa mengurangi bertambahnya angka kepadatan penduduk Kecamatan Simpang

Alahan Mati, perlu di tambahnya fasilitas sekolah terutama tingkat SMU/SMK di Nagari Simpang

Faktor non demografi selanjutnya adalah aksesibilitas. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini bisa diketahui jarak antara batas ibukota Kecamatan Alahan Mati dengan pusat pemerintahan kabupaten adalah 26 km, jarak antara batas kecamatan dengan ibukota pasaman adalah 20 km. Jarak tersebut dikatakan cukup dekat karena jika menggunakan kendaraan bermotor hanya akan memakan waktu kurang lebih 20 menit dengan kecepatan kendaraan 60 km/jam. Karena posisi Kecamatan Simpang Alahan Mati yang cukup dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten membuat penduduk tidak ragu untuk memilih tinggal di Kecamatan Simpang Alahan Mati karena jika ada keperluan seperti surat menyurat dan sebagainya pengurusannya tidak jauh.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan akses menuju Kecamatan Simpang Alahan Mati tidak sulit dikarenakan ada bus yang setiap hari melintasi Kecamatan Simpang Alahan mati dan ada juga angkutan umum yang membawa penumpang agar mudah datang ke pasar dan tempat-tempat umum lainnya.

Selanjutnya mata pencarian merupakan unsur yang sangat penting dalam memenuhi dan melengkapi kebutuhan hidup kita.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan bisa diketahui mata pencaharian utama penduduk Kecamatan Simpang Alahan Mati adalah kakao dan yang kedua adalah karet. Hal ini disebabkan oleh kondisi tanah di Kecamatan Simpang Alahan Mati sangat cocok menanam tanaman seperti kakao, kopi, karet, kelapa dan kelapa sawit. Karena harga kakao dan karet cukup mahal maka penduduk akan sangat tertarik untuk membeli tanah dan tinggal di Kecamatan Simpang Alahan Mati, karena tanah disana sangat cocok untuk berkebun kakao dan karet. Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa keadaan tanah yang cocok untuk berkebun kakao dan karet dan harganya yang cukup tinggi merupakan daya tarik sendiri yang membuat penduduk tidak ingin pindah dari Kecamatan Simpang Alahan Mati dan penduduk dari luar daerah tertarik untuk tinggal di sana.

Faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk selanjutnya adalah dibidang kesehatan. Berdasarkan hasil temuan penelitian di ketahui bahwa fasilitas kesehatan cukup memadai untuk Kecamatan Simpang Alahan Mati sehingga kebutuhan kesehatan penduduk bisa terpenuhi. Jika penduduk sehat maka angka kematian bisa berkurang dan bisa lebih kecil. Jika angka kematian lebih kecil maka hal tersebut akan

mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa angka kepadatan penduduk Kecamatan Simpang Alahan Mati tergolong sedang berdasarkan SNI 03-1733-2004. Faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati adalah angka kelahiran, angka kematian, angka migrasi, fasilitas Pendidikan, aksesibilitas dan mata pencaharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Pasaman dalam Angka 2017
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kepadatan Penduduk*. Kabupaten Pasaman.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Pasaman dalam Angka 2018
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Simpang Alahan Mati dalam Angka 2018
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kabupaten Pasaman dalam Angka 2019
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Simpang Alahan Mati dalam Angka 2019
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Pasaman dalam Angka 2020
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kecamatan Simpang Alahan Mati dalam Angka 2020
- Gultom,Evi Novianti. 2011. *Jurnal Analisis Kepadatan Penduduk*.